

ABSTRAK

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) adalah lembaga negara yang memiliki fungsinya di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut tertulis dalam Pasal 13 UU No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Tugas-tugas polisi memerlukan kepercayaan diri yang tinggi, khususnya tugas dan fungsi yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat. Ketika tugas-tugas dilakukan dengan penuh percaya diri, maka bentuk pelayanan akan menjadi lebih baik dan maksimal. Dengan demikian, akan meningkatkan citra dan kepercayaan publik pada Polri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri pada anggota Polri Polres Gunungkidul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri pada anggota Polri Polres Gunungkidul. Subjek penelitian ini berjumlah 160 anggota Polri Polres Gunungkidul yang berdinasti aktif. Metode pengumpulan data menggunakan skala kepercayaan diri dan skala kecerdasan interpersonal. Metode analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *product moment (Pearson correlation)*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, diketahui nilai korelasi r sebesar 0,612 dan nilai signifikansi $p < 0,05$. Artinya ada korelasi positif antara kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri anggota Polri Polres Gunungkidul.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kecerdasan Interpersonal, Anggota Polri.

ABSTRACT

The Indonesian National Police (Polri) is a state institution that has functions in the field of maintaining security and public order, law enforcement, protection, nurturer, and service to the community. This is written in Undang-undang nomor 2 Tahun 2002 concerning the Indonesian National Police. Police tasks require high self-confidence, especially tasks and functions related to community service. When tasks are carried out with confidence, the form of service will be better and maximized. Thus, it will improve the image and public trust in the Polri. This study aims to determine the relationship between interpersonal intelligence and self-confidence in members of the Gunungkidul Police. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between interpersonal intelligence and self-confidence in members of the Gunungkidul Police. The subjects of this study amounted to 160 members of the Gunungkidul Police Station who were actively serving. The data collection method uses a self-confidence scale and an interpersonal intelligence scale. The data analysis method used is the product moment correlation test (Pearson correlation). Based on the research results obtained, it is known that the correlation value r is 0.612 and the significance value $p < 0.05$. This means that there is a positive correlation between the interpersonal intelligence and the self-confidence in members of the Gunungkidul Police.

Keywords: *Self-Confidence, Interpersonal Intelligence, Police Officers.*